

Research Article

**Implementation of Academic Supervision by the Head of
Madrasah in Improving Teacher Performance (A Case
Study at Raudhatul Athfal (RA) Al-Hikmah Mustopa,
Plered Village, Plered District)**

Nani Mulyani

STAI Al-Muhajirin Purwakarta

E-mail: nanimulnyanio3519@gmail.com

Amit Saepul Malik

STAI Al-Muhajirin Purwakarta

E-mail: abuhairy@gmail.com

Dede Supriyatna

STAI Al-Muhajirin Purwakarta

E-mail: dedesupriyatna6597@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : November 29, 2025

Revised : December 14, 2025

Accepted : January 12, 2026

Available online : January 30, 2026

How to Cite: Nani Mulyani, Amit Saepul Malik, & Dede Supriyatna. (2026). Implementation of Academic Supervision by the Head of Madrasah in Improving Teacher Performance (A Case Study at Raudhatul Athfal (RA) Al-Hikmah Mustopa, Plered Village, Plered District). *Manajia: Journal of Education and Management*, 4(1), 67-74. <https://doi.org/10.58355/manajia.v4i1.121>

Abstract

This study aims to analyze the implementation of academic supervision by the madrasah principal in improving teacher performance at Raudhatul Athfal (RA) Al-Hikmah Mustopa, as well as to identify the supporting factors, inhibiting factors, and its impact on the quality of learning. This research employed a qualitative approach using a case study method. The research subjects consisted of the madrasah principal and teachers. Data were collected through interviews, observation, and documentation, and analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that academic supervision was implemented through supervision program planning, participatory and collaborative supervision practices, and follow-up activities in the form of coaching and teacher performance evaluation. Supporting factors included the principal's commitment, peer support, and adequate facilities and infrastructure. Meanwhile, inhibiting factors involved time constraints, teachers' administrative workload, and limited advanced training. The impact of academic supervision was reflected in improvements in lesson planning, teaching skills, and teachers' motivation.

Keywords: Academic Supervision, Madrasah Principal, Teacher Performance.

Implementation of Academic Supervision by the Head of Madrasah in Improving Teacher Performance

Nani Mulyani, Amit Saepul Malik, Dede Supriyatna

Implementasi Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di Raudhatul Athfal (RA) Al-Hikmah Mustopa, Desa Plered, Kecamatan Plered)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di RA Al-Hikmah Mustopa, serta mengidentifikasi faktor pendukung, faktor penghambat, dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya peran kepala madrasah sebagai supervisor akademik yang mampu membina, membimbing, dan memotivasi guru agar kinerjanya optimal dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah dan guru, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik dilakukan melalui perencanaan program supervisi, pelaksanaan supervisi yang bersifat partisipatif dan kolaboratif, serta tindak lanjut berupa pembinaan dan evaluasi kinerja guru. Faktor pendukung pelaksanaan supervisi meliputi adanya komitmen kepala madrasah, dukungan rekan sejawat, serta sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, beban administrasi guru, dan kurangnya pelatihan lanjutan. Dampak dari supervisi akademik ini terlihat pada peningkatan perencanaan pembelajaran, keterampilan mengajar, serta motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, kecerdasan, dan peradaban bangsa. Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, pendidikan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran, dan guru memegang peranan sentral sebagai pelaku utama dalam proses tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi suatu keharusan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam konteks pendidikan Islam, kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari keberhasilan dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Namun, realitas menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya pada lembaga pendidikan Islam, masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kinerja guru yang belum optimal. Minimnya pelatihan profesional, beban administrasi yang tinggi, serta pelaksanaan supervisi akademik yang belum berjalan secara efektif menjadi faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu, supervisi akademik memiliki peran strategis dalam membina dan meningkatkan profesionalisme guru agar mampu melaksanakan tugasnya secara optimal.

Pentingnya pendidikan yang berkualitas dalam Islam ditegaskan dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-Nisa [4]: 9 yang menjelaskan bahwa umat manusia diperintahkan untuk tidak meninggalkan generasi yang lemah, baik dari segi ilmu pengetahuan maupun akhlak. Ayat tersebut menegaskan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab moral yang harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh agar generasi mendatang mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bekal ilmu dan keimanan yang kuat.

Supervisi akademik merupakan bentuk pelayanan profesional yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui supervisi akademik, guru dibina dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis. Supervisi juga mendorong guru untuk melakukan evaluasi diri sehingga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran penting dalam pelaksanaan supervisi akademik. Kepala madrasah bertanggung jawab merencanakan program supervisi, melaksanakan supervisi secara kolaboratif, serta menindaklanjuti hasil supervisi melalui pembinaan dan evaluasi kinerja guru. Supervisi yang melibatkan guru secara aktif diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan motivasi guru dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

Peran guru menjadi sangat krusial pada pendidikan anak usia dini, termasuk di Raudhatul Athfal (RA), karena guru merupakan garda terdepan dalam membentuk karakter dan dasar kepribadian anak. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang profesional, bertanggung jawab, serta memiliki kinerja yang tinggi. Kepala madrasah dituntut memiliki inisiatif dan kreativitas dalam membina guru demi kemajuan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Di Raudhatul Athfal (RA) Al-Hikmah Mustopa, supervisi akademik kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Jumlah peserta didik yang relatif banyak menuntut guru untuk selalu menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan variatif agar tidak bersifat monoton. Kondisi ini menjadi tantangan bagi kepala madrasah untuk terus memberikan arahan, pembinaan, serta pelatihan kepada guru agar kinerja mereka semakin optimal.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, penelitian mengenai implementasi supervisi akademik kepala madrasah menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Raudhatul Athfal (RA) Al-Hikmah Mustopa. Selain itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan bagi kepala madrasah dan lembaga pendidikan Islam dalam mengoptimalkan pelaksanaan supervisi akademik guna meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, seperti perilaku,

persepsi, motivasi, dan tindakan, yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal (RA) Al-Hikmah Mustopa, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, pada bulan Mei. Data penelitian berupa data kualitatif yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah Kepala Madrasah dan guru RA Al-Hikmah Mustopa, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen sekolah, arsip, catatan, foto kegiatan, serta literatur yang berkaitan dengan supervisi akademik dan kinerja guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Supervisi akademik di RA Al-Hikmah Mustopa dilaksanakan sebagai bentuk pembinaan profesional bagi guru. Berdasarkan hasil wawancara, Kepala Madrasah, Bapak Ayi Muhammad Muhyidin, S.Ag, menjelaskan bahwa supervisi akademik dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut. Ia menyampaikan bahwa “kegiatan supervisi direncanakan terlebih dahulu melalui tahapan perencanaan, observasi, evaluasi, dan tindak lanjut, serta semuanya dibuat secara tertulis dan disampaikan kepada guru.” Pada tahap perencanaan, kepala madrasah menyusun program supervisi tertulis dan menjadwalkan supervisi dua kali dalam satu semester. Fokus supervisi diarahkan pada metode pembelajaran, penggunaan media, serta pelaksanaan penilaian. Selanjutnya, supervisi dilaksanakan melalui observasi langsung di kelas. Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah menggunakan pendekatan yang bersifat membina agar guru merasa nyaman. Hal ini ditegaskan oleh kepala madrasah yang menyatakan bahwa supervisi tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan, melainkan untuk membantu guru berkembang secara profesional. Setelah observasi dilakukan, kepala madrasah memberikan umpan balik kepada guru. Umpan balik disampaikan dalam bentuk saran dan masukan yang bersifat positif dan memotivasi. Guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan salah satu guru, Ibu Susi Rahayu, S.Pd. yang menyatakan bahwa “kepala madrasah mengamati cara saya mengajar lalu memberikan masukan dengan cara yang tidak menegangkan, sehingga saya merasa nyaman dan tidak takut disupervisi.” Pernyataan ini menunjukkan bahwa pendekatan supervisi yang humanis mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi guru untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran. Tahap evaluasi dan tindak lanjut dilakukan dengan memantau perkembangan guru setelah supervisi. Kepala madrasah mengadakan pembinaan lanjutan melalui diskusi kelompok dan pelatihan sederhana. Dengan adanya tindak lanjut ini, supervisi akademik tidak hanya berhenti pada penilaian, tetapi berkelanjutan pada upaya peningkatan kinerja

guru. Supervisi akademik merupakan salah satu bentuk pembinaan profesional yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, supervisi akademik di RA Al-Hikmah Mustopa telah dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik di RA Al-Hikmah Mustopa dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang membantu kelancaran supervisi antara lain komitmen kepala madrasah yang tinggi dalam membina guru, hubungan komunikasi yang terbuka antara kepala madrasah dan guru, serta lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif. Selain itu, sebagian besar guru menunjukkan sikap terbuka terhadap masukan dan memiliki keinginan untuk terus berkembang. Kepala madrasah menyampaikan bahwa komunikasi yang baik dengan guru memudahkan proses supervisi. Guru tidak merasa takut untuk berdiskusi mengenai kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran, sehingga supervisi dapat berjalan secara kolaboratif.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik. Faktor penghambat tersebut antara lain keterbatasan waktu kepala madrasah karena harus menjalankan berbagai tugas lain, minimnya jumlah guru senior, serta keterbatasan anggaran untuk pelatihan guru. Selain itu, terdapat pula guru yang merasa gugup apabila supervisi dilakukan secara mendadak tanpa pemberitahuan sebelumnya. Pernyataan Ibu Susi Rahayu, S.Pd, menunjukkan bahwa kesiapan mental guru juga berpengaruh terhadap keberhasilan supervisi. Guru akan lebih siap dan percaya diri apabila supervisi dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik akan berjalan optimal apabila didukung oleh perencanaan yang matang, komunikasi yang efektif, dan ketersediaan sumber daya yang memadai.

Dampak Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah di Raudhatul Athfal (RA) Al-Hikmah Mustopa memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan yang mendorong guru untuk berkembang secara profesional. Guru menjadi lebih sadar akan pentingnya perencanaan pembelajaran yang baik serta pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa setelah supervisi dilakukan, guru menjadi lebih teratur dan disiplin dalam menyusun perangkat pembelajaran, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan media ajar. Ibu Susi Rahayu, S.Pd, menyampaikan bahwa “setelah disupervisi, saya menjadi lebih tertib dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dan lebih memperhatikan langkah-langkah mengajar sebelum masuk kelas.” Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik mampu meningkatkan kesadaran guru terhadap tanggung jawab profesionalnya.

Selain berdampak pada perencanaan, supervisi akademik juga berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru terdorong untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif, sehingga pembelajaran tidak

bersifat monoton. Guru mulai menyesuaikan metode dan media pembelajaran dengan kebutuhan serta karakteristik anak usia dini. Ibu Susi Rahayu, S.Pd, menambahkan bahwa “saya mulai mencoba metode yang lebih bervariasi dan menggunakan media yang lebih menarik agar anak-anak tidak mudah bosan.”

Perubahan positif pada kinerja guru ini turut berdampak pada suasana belajar siswa. Kepala madrasah menyampaikan bahwa “anak-anak menjadi lebih aktif dan antusias karena guru lebih siap dan bersemangat dalam mengajar.” Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Guru juga menjadi lebih peka terhadap respon siswa selama pembelajaran berlangsung.

Dampak supervisi akademik juga terlihat pada meningkatnya hubungan yang positif antara guru dan siswa. Guru tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga memperhatikan aspek emosional dan sosial siswa. Hal ini penting dalam pendidikan anak usia dini, di mana kenyamanan dan kedekatan emosional sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Guru menjadi lebih sabar, komunikatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Selain itu, supervisi akademik mendorong guru untuk melakukan refleksi diri terhadap kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Guru menjadi lebih terbuka terhadap masukan dan menjadikan hasil supervisi sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Supervisi yang dilaksanakan dengan pendekatan pembinaan membuat guru tidak merasa tertekan, melainkan termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya.

Secara keseluruhan, dampak supervisi akademik di RA Al-Hikmah Mustopa dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu meningkatnya disiplin dan kesiapan guru dalam mengajar, berkembangnya kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, meningkatnya motivasi guru, terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, serta meningkatnya keaktifan dan antusiasme siswa. Dengan demikian, supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan humanis terbukti mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan di RA Al-Hikmah Mustopa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi supervisi akademik kepala madrasah di RA Al-Hikmah Mustopa telah dilaksanakan secara terstruktur dan menyeluruh melalui tahapan perencanaan, observasi, pemberian umpan balik, evaluasi, serta tindak lanjut pembinaan. Pendekatan supervisi yang diterapkan bersifat humanistik dan partisipatif sehingga mampu menciptakan suasana supervisi yang nyaman, terbuka, dan membangun. Guru merasa didampingi dan tidak dihakimi, yang mendorong mereka untuk lebih reflektif, terbuka terhadap masukan, serta memiliki motivasi untuk terus meningkatkan kualitas praktik mengajar. Kondisi ini berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari aspek perencanaan, penggunaan metode, maupun keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Pelaksanaan supervisi akademik didukung oleh tingginya komitmen kepala madrasah, komunikasi yang efektif antara pimpinan dan guru, serta budaya kerja

yang kolaboratif. Namun demikian, pelaksanaan supervisi juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu kepala madrasah, minimnya sumber daya manusia, terbatasnya anggaran pelatihan, serta kesiapan emosional guru ketika supervisi dilakukan secara mendadak. Meskipun terdapat hambatan, supervisi akademik tetap dapat berjalan secara efektif karena didukung oleh strategi komunikasi yang baik dan pendampingan yang berkelanjutan.

Supervisi akademik terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Guru menjadi lebih disiplin, terarah, dan inovatif dalam menyusun perangkat pembelajaran serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dampak tersebut juga terlihat pada siswa yang menjadi lebih aktif, antusias, dan menunjukkan peningkatan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, supervisi akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan di RA Al-Hikmah Mustopa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Indah. (2023). Implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
- Aqib, Z. (2008). Profesional guru dan pengawas sekolah. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2006). Dasar-dasar supervisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asep Mulyana, et al. (2025). Educational supervision: Definition, functions, and factors influencing educational supervision. *Educational Journal*, 1(1).
- Ayu, & Delfi. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru taman kanak-kanak. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5226–5236. Diakses dari Neliti.
- Daryanto, M. (2010). Administrasi pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Farid, M., et al. (2023). Supervisi dan mutu pendidikan. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Febia Gina, et al. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam sekolah penggerak. *Indonesian Journal*, 1(4).
- Ibrahim. (2015). Metodologi penelitian kualitatif: Panduan penelitian beserta contoh proposal.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2017). Keputusan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah. Jakarta: Kemenag RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). Keputusan Menteri Agama Nomor 624 Tahun 2021 tentang Pedoman Supervisi Pembelajaran pada Madrasah. Jakarta: Kemenag RI.
- Kusumawati, G. A. (2020). Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru SD di Gugus 3 Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 299–303.
- Manullang. (2005). Dasar-dasar manajemen. Yogyakarta: UGM University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2011). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Implementation of Academic Supervision by the Head of Madrasah in Improving Teacher Performance

Nani Mulyani, Amit Saepul Malik, Dede Supriyatna

- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. (2012). *Panduan lengkap metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rohmatika, R. V. (2018). *Model supervisi klinis terpadu untuk meningkatkan kinerja guru*. Yogyakarta: Idea Press.
- Rosmiati. (2020). Peranan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Kota Makassar. *Education and Learning Journal*, 1(1), 10.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siti Fatimah, & Rosyidah, I. (2021). Supervisi akademik kepala madrasah: Pengertian dan tujuan. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 3(1), 69.
- Suryosubroto, B. (2004). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tatang. (2016). *Supervisi pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yusak Burhanudin. (2005). *Administrasi pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.